

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas (PTK) atau biasanya dalam bahasa Inggris dipahami dengan kata "*Classroom Action Research*".

Menurut Elliot (Sanjaya, 2015, hlm. 25) penelitian tindakan kelas adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkan.

Menurut Hopkins (dalam Setyosari, 2010, hlm. 43) penelitian tindakan kelas merupakan suatu proses yang dirancang untuk memberdayakan seluruh partisipan dalam proses pendidikan (peserta didik, guru, dan pihak – pihak lain) dengan maksud untuk meningkatkan praktik pendidikan atau pembelajaran yang dilakukan untuk pengalaman pendidikan.

PTK juga dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Sanjaya, 2015, hlm. 26)

Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas, yakni *penelitian*, *tindakan* dan *kelas*.

Pertama, penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris dan terkontrol. Artinya penelitian dilakukan secara bertahap dari mulai adanya sumber permasalahan dan proses penyelesaiannya. Penelitian harus didasarkan pada data – data akurat dan proses pengambilan kesimpulan tidak didasarkan pada khayalan semata.

Dendi Sopiandi, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TAEM GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG STRUKTUR BUMI DAN MATAHARI. (PTK DI KELAS V SD NEGERI PERENG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kedua, tindakan dapat diaetikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti atau guru itu sendiri yang diarahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan guru.

Ketiga, kelas menunjukan pada tempat proses penelitian yakni ditempat pembelajaran berlangsung. Dari penjelasan ketiga makna tersebut dapat disimpulkan PTK sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dengan upaya untuk memecahkan masalah. (Sanjaya, 2015, hlm. 26).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu jenis penelitian tindakan yang dilaksanakan oleh praktisi pendidikan (khususnya guru, dosen, atau instruktur) dalam proses pembelajaran dikelas terdapat banyak pengertian PTK (Yanto, 2013, hlm. 44)

PTK adalah proses yang merupakan rangkaian kegiatan dari mulai menyadari adanya masalah, kemudian ada tindakan untuk mencoba memecahkan masalah dan merefleksikan tindakan – tindakan yang telah dilakukan. Masalah yang dikaji merupakan masalah yang sangat berkaitan dengan suatu proses pembelajaran yang terjadi saat kegiatan pendidikan berlangsung yang menjadikan PTK memfokuskan pada masalah proses kegiatan pembelajaran yang terjadi dikelas antara siswa dengan guru. Seorang yang melakukan PTK itu sendiri adalah sang guru yang akan mengawali dan mengakhirinya dengan kegiatan refleksi diri karena guru merupakan pemeran utama dalam pelaksanaan PTK. Mempergunakan PTK bukan hanya ingin mengetahui suatu informasi tetapi harus melakukan sebuah tindakan atau sebuah aksi yang dilakukan oleh guru untuk menjadikan proses pembelajaran itu baik dari sebelumnya dalam pelaksanaan PTK.

B. Desain Penelitian

PTK adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan tujuan bermaksud memperbaiki mutu pembelajaran yang terjadi dikelas yang berfokus pada peserta didik atau PMB yang pastinya terjadi di dalam kelas yang memiliki sebuah tujuan utama untuk memecahkan masalah yang terjadi di dalam kelas saat proses belajar mengajar berlangsung guna meningkatkan kegiatan pembelajaran yang diberikan guru menjadi profesional dalam mengembangkan profesinya.

Desain PTK yang digunakan pada penelitian ini yaitu model siklus, karena model ini lebih menonjolkan kegiatan yang harus di laksanakan setia peneliti. Prosedur penelitian berdasarkan model PTK dalam bentuk siklus sebagai berikut :

- a. PTK dimulai dengan melakukan refleksi awal.
- b. Melakukan studi pendahuluan dengan mengkaji literatur dan melakukan konsultasi dengan orang yang dianggap memiliki keahlian dalam prose pembelajaran.
- c. Menyusun perencanaan awal tentang tindakan sesuai dengan hasil studi pendahuluan.
- d. Melakukan tindakan pada putaran pertama sesuai dengan perencanaan awal.
- e. Menyusun rencana tahap dua.
- f. Melalukan tindakan putaran kedua sesuai dengan rencana tahap kedua.

Artinya dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ada tahapan – tahapan yang dilaksanakan dari mulai menemukan masalah, mencoba memecahkan masalah, dan diakhiri dengan refleksi. Catatan untuk PTK, masalah yang dibahas adalah masalah dari pembelajaran.

Dendi Sopiandi, 2016

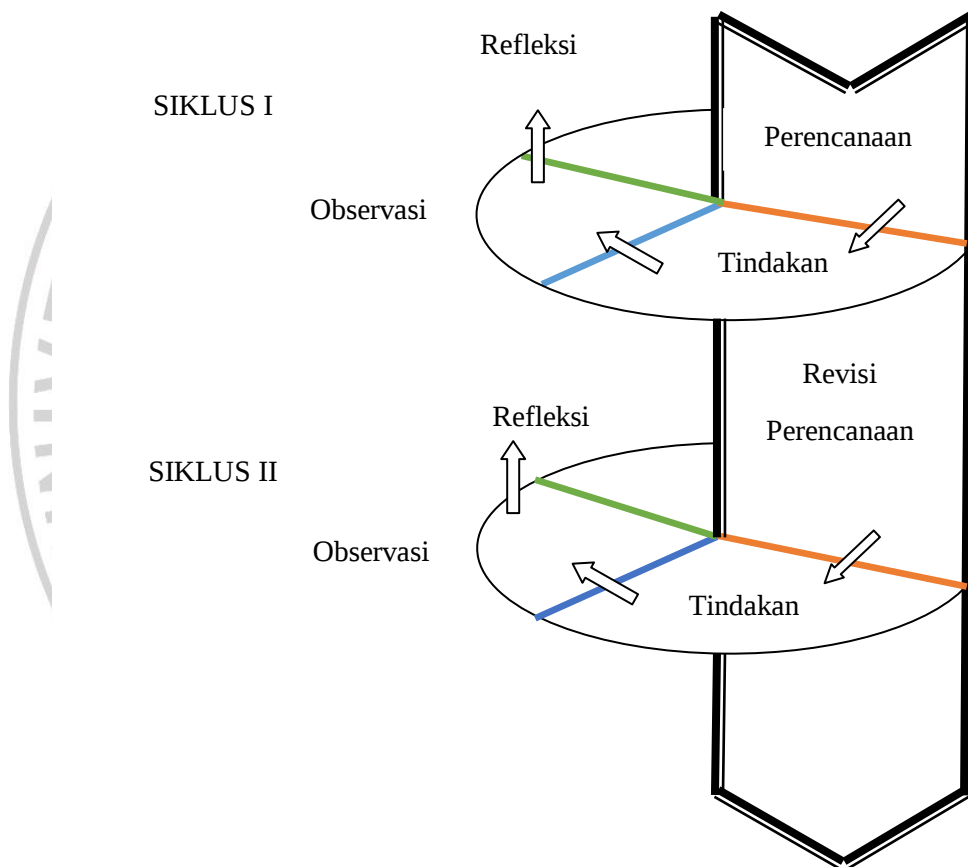
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TAEM GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG STRUKTUR BUMI DAN MATAHARI. (PTK DI KELAS V SD NEGERI PERENG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Terdapat empat langkah atau siklus penelitian tindakan, yaitu: 1) perencanaan; 2) tindakan atau pelaksanaan; 3) observasi atau pengamatan; 4) refleksi.

Gambar 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas Adaptasi Dari Kemmis, Hopkins



(sumber : Setyosari, tahun 2010, hlm. 45)

Dendi Sopiandi, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TAEM GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG STRUKTUR BUMI DAN MATAHARI. (PTK DI KELAS V SD NEGERI PERENG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian dilaksanakan pada Sekolah Dasar dengan mata pelajaran yang dikembangkan adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang materi Struktur Bumi dan Matahari.

Keterangan bagan tersebut akan dijelaskan dalam langkah – langkah sebagai berikut :

1. Pra Siklus

Pada tahapan pra siklus yang dilakukan, peneliti mengamati guru dengan siswa ketika sedang terjadi proses pembelajaran IPA melalui observasi secara langsung. Pengamatan yang dilakukan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya saat guru sedang menyajikan pembelajaran.

Setelah melakukan pengamatan terhadap guru dan siswa, peneliti melakukan diskusi dengan guru yang bersangkutan yaitu guru kelas V dengan tujuan untuk membahas tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya pada siklus I berdasarkan dengan evaluasi permasalahan yang ada pada saat pra siklus. Dari permasalahan – permasalahan yang dialami, peneliti bersama dengan guru mencari solusi yang akan dijadikan langkah untuk melakukan pembelajaran selanjutnya dan merencanakan metode yang akan digunakan dan evaluasi yang akan diberikan.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan yang dimaksud berbentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh peneliti dan guru dan telah disesuaikan dengan model pembelajaran *Team Games Tournament* serta dilengkapi dengan instrumen – instrumen berupa observasi dan

wawancara yang akan digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran IPA tentang Struktur Bumi dan Matahari.

b. Tindakan

Dari hasil yang diperoleh saat perencanaan, tindakan yang akan dilakukan ialah dengan menggunakan model *Team Games Tournament* yang telah disesuaikan dengan rencana proses pembelajaran yang sudah tersusun. Adapun perencanaannya adalah :

- 1) Pada awal pembelajaran, guru menyampaikan materi yang akan disajikan yaitu tentang struktur bumi dan matahari dengan pengajaran langsung. Guru juga menyampaikan keseluruhan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- 2) Guru membentuk siswa menjadi kelompok yang anggotanya kurang lebih berjumlah 6 - 7 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain).
- 3) Guru memberi tugas kepada setiap kelompok untuk melakukan diskusi tentang materi yang dipersiapkan dalam kertas untuk dibaca oleh kelompok tersebut sambil memperhatikan dan mengamati media pembelajaran berupa struktur bumi yang terbuat dari lilin warna mainan.
- 4) Siswa mendiskusikan hasil pengamatan tersebut, dengan memperhatikan setiap media yang diamati.
- 5) Guru memberi kuis (*games*) atau pertanyaan (LKS) kepada siswa secara berkelompok.
- 6) Setelah guru melakukan presentasi kelas dan kelompok sudah mengerjakan lembar kerja, selanjutnya guru membagi siswa kedalam beberapa meja turnamen. Enam atau tujuh siswa yang tinggi prestasinya dikelompokkan pada meja I, enam atau tujuh siswa selanjutnya pada meja II, dan seterusnya.

Dendi Sopiandi, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TAEM GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG STRUKTUR BUMI DAN MATAHARI. (PTK DI KELAS V SD NEGERI PERENG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 7) Guru memberikan kesimpulan, dan memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.
- 8) Guru memberikan soal evaluasi kepada seluruh siswa secara individu.
- 9) Penutup.

c. Observasi

Observasi ini dilaksanakan ketika pembelajaran saat siklus satu ini berlangsung. Tahap ini dimaksud untuk mengamati proses pembelajaran IPA tentang struktur bumi dan matahari, dan merupakan tahap mendapatkan hasil untuk dikelola dalam menemukan hasil pembelajaran dari pelaksanaan penelitian pada siklus I.

d. Refleksi

Hasil pembelajaran dengan menggunakan model *Team Games Tournament* tentang struktur bumi dan matahari yang telah diterima dan dikelola akan didiskusikan dan direfleksikan. Ketika hasil diskusi dan refleksi tersebut mencapai tujuan yang diharapkan maka siklus akan dihentikan, tetapi ketika hasilnya tidak mencapai yang diharapkan maka akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya atau pada siklus II.

3. Siklus II

Pembelajaran yang dilakukan pada penelitian siklus II dijabarkan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Dendi Sopiandi, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TAEM GAMES TOURNAMENT* UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG STRUKTUR BUMI DAN MATAHARI. (PTK DI KELAS V SD NEGERI PERENG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan perencanaan ini merupakan perencanaan yang dilakukan dari hasil dari pengamatan yang dilaksanakan pada siklus sebelumnya. Kegiatan lanjutan dari siklus sebelumnya ini meliputi langkah – langkah persiapan mengajar harian seperti biasanya seorang guru mengajar, terdapat aktivitas dalam pembelajarannya dan dilengkapi dengan strategi pembelajaran *Team Games Tournament* dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Tindakan

Seperti apa yang telah dilaksanakan pada siklus sebelumnya, tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini meliputi tahapan – tahapan sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi yang telah dipersiapkan. Materi ini disampaikan secara keseluruhan sesuai dengan rencana kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Dengan arahan yang diberikan guru, siswa memisahkan tempat duduk sesuai dengan kelompoknya masing – masing dan guru sekaligus mengkondisikan ruang kelas.
- 3) Sambil membahas hasil penelitian, guru memberikan lembar materi kepada siswa untuk didiskusikan, selanjutnya setiap kelompok ditugaskan mencermati serta mendalami materi secara keseluruhan. Materi yang dimaksud adalah tentang struktur bumi dan matahari.
- 4) Siswa berdiskusi bersama kelompoknya masing – masing dan saling membantu antar siswa agar materi yang dibahas dapat dimengerti oleh seluruh siswa dalam setiap kelompok dan siswa mencoba membuat kesimpulan.
- 5) Kegiatan selanjutnya, guru memberikan *games* berupa pertanyaan – pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas kepada siswa.

- 6) Guru membagi siswa kedalam beberapa meja turnamen. Pembagian siswa kedalam meja turnamen mengikuti pembagian yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya, yaitu dengan menempatkan enam atau tujuh siswa yang tinggi prestasinya dikelompokkan pada meja I, enam atau tujuh siswa selanjutnya pada meja II, dan seterusnya.
- 7) Guru memberikan sebuah turnamen untuk siswa kemudian mengajak siswa membuat kesimpulan dan memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.
- 8) Setelah kegiatan turnamen selesai, guru memberikan evaluasi kepada siswa secara individu.
- 9) Penutup.

c. Observasi

Pada tahap observasi ini, peneliti dengan guru melakukan analisis tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus ini. Hal yang dianalisis adalah ketercapaian siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

d. Refleksi

Pada tahapan refleksi ini dijadikan gambaran rancangan pemecahan masalah saat pembelajaran IPA tentang struktur bumi dan matahari pada siklus II maupun sebelumnya. Pada siklus II ini terlihat adanya perubahan dan mampu mencapai hasil yang maksimal pada proses pembelajaran IPA. Maka dari itu tidak ada siklus lanjutan dan penelitian diakhiri pada siklus ini.

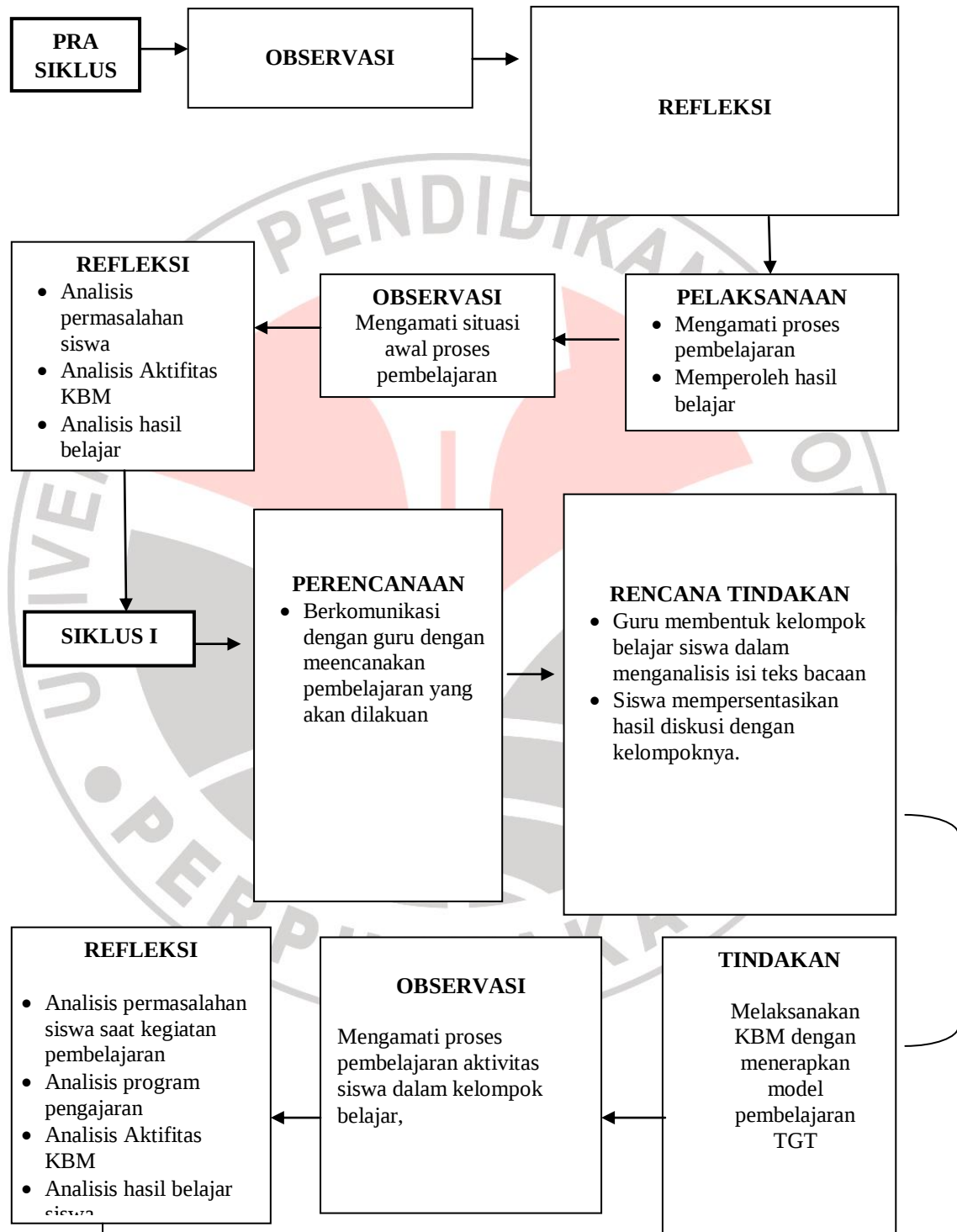
Pada setiap siklus yang dilaksanakan dapat dijelaskan lebih jelas lagi melalui skema alur penelitian. Skema alur penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Dendi Sopiandi, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TAEM GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG STRUKTUR BUMI DAN MATAHARI. (PTK DI KELAS V SD NEGERI PERENG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.2
Skema Alur Penelitian



Dendi Sopiyandi, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TAEM GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG STRUKTUR BUMI DAN MATAHARI. (PTK DI KELAS V SD NEGERI PERENG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

→ Apabila belum berhasil/belum sesuai dengan apa yang diharapkan, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus selanjutnya

C. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi serta alat bantu yang diwujudkan dalam benda misalnya angket, daftar cocok, pedoman wawancara, panduan pengamatan, test, inventori dan skala. (Trianto, 2012, hlm. 271)

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut dengan teknik penelitian (Sanjaya, 2009, hlm. 84)

Dalam PTK banyak instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, namun penggunaannya sangat tergantung kepada jenis permasalahan yang akan diteliti. Maka dari itu instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan caramengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal – hal yang akan diamati atau diteliti (Sanjaya, 2015, hlm. 86)

Observasi mempunyai dua fungsi (Kasbolah, 1991, hlm.91), yaitu:

- a. Untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan untuk menghasilkan perubahan yang diinginkan

Dalam PTK, observasi menjadi instrumen utama yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hal ini disebabkan karena observasi sebagai

proses pengamatan langsung, yang merupakan instrumen yang cocok untuk memantau kegiatan pembelajaran baik perilaku guru atau perilaku siswa.

Tabel 3.1

**Pedoman Observasi Guru pada Kegiatan Belajar Mengajar dengan
Menerapkan Metode *Team Games Tournament*.**

No	Variabel	Indikator	Item
1	Penyajian kelas	Guru menyampaikan materi.	1, 2, 3
2	Pembentukan Kelompok	Guru membentuk kelompok belajar.	1, 2, 3
3	Pemberian bahan untuk dilakukannya percobaan dan pengamatan	Guru memberikan bahan untuk siswa melakukan pengamatan.	1, 2, 3
4	Pemberian teks bacaan berisi materi kepada setiap kelompok	Memberikan tugas kepada setiap ketua dari masing - masing kelompok berupa teks bacaan berisi materi.	1, 2, 3
5	Pemberian kartu soal, <i>game</i> dan turnamen	Memulai kegiatan <i>games</i> dan turnamen.	1, 2, 3
6	Penghargaan kelompok	Memberikan penghargaan dari hasil <i>games</i> dan turnamen.	1, 2, 3
7	Penutup	Memberikan evaluasi	1, 2, 3

Dendi Sopiandi, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TAEM GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG STRUKTUR BUMI DAN MATAHARI. (PTK DI KELAS V SD NEGERI PERENG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Siswa dengan Menerapkan Metode *Team Games Tournament*.

No	Variabel	Indikator	Item
1	Penyajian kelas	Partisipasi	1, 2, 3
2	Pembentukan Kelompok	Partisipasi	1, 2, 3
3	Pemberian bahan untuk dilakukannya percobaan dan pengamatan	Partisipasi	1, 2, 3
4	Pemberian teks bacaan berisi materi kepada setiap kelompok	Partisipasi	1, 2, 3
5	Pembacaan kartu soal, <i>game</i> dan turnamen	Partisipasi	1, 2, 3
6	Penghargaan kelompok	Partisipasi	1, 2, 3

2. Wawancara

Menurut Sanjaya (2015, hlm. 96), ada beberapa keuntungan dari wawancara:

Pertama, wawancara dapat digunakan untuk mengecek kebenaran data/informasi yang diperoleh dengan cara lain. Kedua, teknik wawancara dapat memungkinkan data yang diperoleh lebih luas, bahkan bisa

Dendi Sopiandi, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TAEM GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG STRUKTUR BUMI DAN MATAHARI. (PTK DI KELAS V SD NEGERI PERENG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memunculkan sesuatu yang tidak terpikirkan sebelumnya. Ketiga, dengan wawancara memungkinkan pewawancara dapat menjelaskan pertanyaan yang kurang dipahami oleh siswa yang diwawancarai. Untuk hasil yang sesuai dengan yang diharapkan pewawancara dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, bebas dan terbuka sehingga yang diwawancarai misalnya guru dan siswa dapat terbuka pula untuk memberikan informasi yang diinginkan.

Selain observasi, wawancara juga merupakan instrumen penelitian yang sering digunakan untuk mengumpulkan data PTK. Karena wawancara dapat digunakan untuk mengecek kebenaran data/ informasi yang diperoleh dengan cara lain dan dengan wawancara juga bisa memungkinkan data yang diperoleh lebih luas, bahkan bisa memunculkan suatu yang tidak terpikirkan sebelumnya (Sanjaya, 2015, hlm. 96).

Wawancara langsung yaitu wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara (*interview*) dengan orang yang akan diwawancarai (*interviewee*) tanpa melalui perantara, menurut Arifin (Wida, 2015, hlm. 24).

Esterberg dalam Sugiyono (2009:317) mendefinisikan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan maka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti. Pedoman wawancara dilakukan untuk memperjelas dan memperkuat data yang telah ada dan mengungkapkan hal-hal yang belum dilakukan, pada saat wawancara digunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

Wawancara pada saat observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa serta untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran dan masalah-masalah yang dihadapi di kelas. Wawancara setelah tindakan dilakukan untuk mengetahui pengaruh model *Team Games*

Dendi Sopiandi, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TAEM GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG STRUKTUR BUMI DAN MATAHARI. (PTK DI KELAS V SD NEGERI PERENG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tournament terhadap partisipasi dan hasil belajar siswa. Wawancara dilakukan kepada wali kelas dan kepada salah satu siswa kelas V SD Negeri Pereng. Berikut ini adalah format pedoman wawancara kepada siswa:

Tabel 3.3

Pedoman Wawancara Terhadap Guru pada Kegiatan Belajar Mengajar dengan Menerapkan Metode *Team Games Tournament* Siklus I dan II.

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Apakah penerapan metode <i>Team Games Tournament</i> yang dilaksanakan meningkatkan keaktifan siswa ?			
2	Apakah dengan metode <i>Team Games Tournament</i> membuat siswa lebih memahami materi yang diajarkan ?			
3	Apakah dengan metode <i>Team Games Tournament</i> membuat siswa bersemangat dalam belajar ?			

Dendi Sopiandi, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TAEM GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG STRUKTUR BUMI DAN MATAHARI. (PTK DI KELAS V SD NEGERI PERENG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	Dapatkah pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Team Games Tournament</i> efektif untuk diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa ?			
5	Apakah pada proses penerapannya terdapat kesulitan yang alami ?			

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Terhadap Siswa pada Kegiatan Belajar Mengajar dengan Menerapkan Metode *Team Games Tournament* Siklus I dan II.

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Apakah kamu memahami materi tentang struktur bumi dan matahari yang disampaikan oleh gurumu dengan metode <i>Team Games Tournament</i> ?			
2	Apakah dengan model pembelajaran <i>Team Games Tournament</i> dapat membuat kamu mudah memahami materi tentang struktur bumi dan matahari ?			

Dendi Sopiandi, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TAEM GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG STRUKTUR BUMI DAN MATAHARI. (PTK DI KELAS V SD NEGERI PERENG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Apakah dengan metode <i>Team Games Tournament</i> membuat kamu bersemangat dalam belajar ?			
4	Menurut kamu apakah pembelajaran dengan menggunakan model <i>Team Games Tournament</i> menyenangkan ?			
5	Apakah pada proses pembelajarannya kamu mendapat kesulitan ?			

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan diperlukan untuk mengamati seluruh kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Berbagai hasil pengamatan tentang aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan siswa, aspek lain yang perlu dicatat. Berikut ini adalah format catatan lapangan.

Dendi Sopiandi, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TAEM GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG STRUKTUR BUMI DAN MATAHARI. (PTK DI KELAS V SD NEGERI PERENG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5
Format Catatan Lapangan Untuk Guru

Tindakan (Siklus) :

Hari/ tanggal :

Waktu Pelaksanaan :

Pertemuan/Siklus ke- :

Aspek	Hal Yang Terjadi	Komentar
Kegiatan Awal		
Kegiatan Inti		
Kegiatan Akhir		

D. Analisis data

1. Observasi

Setelah data-data keseluruhan proses tindakan terkumpul, selanjutnya data diolah berdasarkan rumus perhitungan untuk mengetahui proses pembelajaran IPA dengan menerapkan metode *Team Games Tournament* pada Topik Struktur Bumi dan Matahari. Adapun cara perhitungannya sebagai berikut:

Presentase partisipasi peserta didik

$$= \frac{\sum \text{Frekuensi Aktifitas Peserta didik}}{\sum \text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\% =$$

Dendi Sopiyaandi, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TAEM GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG STRUKTUR BUMI DAN MATAHARI. (PTK DI KELAS V SD NEGERI PERENG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

Nilai 4 = Sangat Baik

Nilai 3 = Baik

Nilai 2 = Cukup

Nilai 1 = Kurang

Jumlah skor maksimal 80 (guru)

Jumlah skor maksimal 72 (siswa)

Kriteria Penilaian Aspek yang diamati

A (Baik Sekali) : 90 – 100% Peserta didik terlibat aktif.

B (Baik) : 70 – 89% Peserta didik terlibat aktif.

C (Cukup) : 60 – 69% Peserta didik terlibat aktif.

D (Kurang) : < 59% Peserta didik terlibat aktif.

Kriteria Pencapaian Penilaian

80-100% : Sangat Baik

70-79% : Baik

50-69% : Cukup

40-49% : Kurang

< 40% : Sangat Kurang

Dendi Sopiandi, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TAEM GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG STRUKTUR BUMI DAN MATAHARI. (PTK DI KELAS V SD NEGERI PERENG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Wawancara

Untuk memperkuat data yang telah ada, dalam penelitian yang dilakukan ini dibutuhkan wawancara yang ditujukan kepada guru dan siswa. Pedoman wawancara diajukan kepada guru serta perwakilan dari siswa secara langsung yang berisi daftar pertanyaan untuk mendapatkan data yang kuat mengenai proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Team Games Tournament* pada materi struktur bumi dan matahari. Wawancara yang dilakukan akan dijadikan sampel untuk mengetahui tanggapan mereka tentang model pembelajaran TGT dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas agar memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan yang diharapkan.

E. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar dengan mata pelajaran yang dikembangkan adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang materi Struktur Bumi dan Matahari. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Pereng yang berlokasi di Cilowong Taktakan, Serang, Banten. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan yaitu terhitung dari bulan Mei s.d bulan Juni 2016.

2. Subtek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang menjadi sumber data. Menurut Arikunto (1988, hlm.114), yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data yang berupa orang dan tempat.

Subyek yang ada dalam penelitian ini adalah para siswa kelas V SD Negeri Pereng yang berjumlah 26 orang terdiri atas 11 laki – laki dan 15 perempuan. Subyek penelitian ini dipilih atas dasar adanya permasalahan

Dendi Sopiandi, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TAEM GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG STRUKTUR BUMI DAN MATAHARI. (PTK DI KELAS V SD NEGERI PERENG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tentang kurangnya partisipasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tentang Struktur Bumi dan Matahari dilaksanakan.



Dendi Sopiandi, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TAEM GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG STRUKTUR BUMI DAN MATAHARI. (PTK DI KELAS V SD NEGERI PERENG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu